

## IMPROVING STUDENTS' LEARNING OUTCOMES BY USING MIND MAPPING LEARNING MODEL AT GRADE III SD NEGERI 030441 PAMAH

Pondang Elisabet Siallagan<sup>1</sup>, Patri Janson Silaban<sup>2</sup>, Asnita Hasibuan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

<sup>1</sup>[pondangelish@gmail.com](mailto:pondangelish@gmail.com), <sup>2</sup>[patri\\_silaban280388@yahoo.co.id](mailto:patri_silaban280388@yahoo.co.id), <sup>3</sup>[asnita103hasibuan@gmail.com](mailto:asnita103hasibuan@gmail.com)

### ABSTRACT

*The type of this research was action research (classroom research). The subjects in this study were 30 students at grade III SD Negeri 030441 Pamah, consisting of 15 boys and 15 girls. The object of this research is Mind Mapping learning model as an effort to improve students' learning outcomes. The results of this study indicated an increase in the students' learning outcomes through Mind Mapping model on the theme of "Menyayangi Tumbuhan dan Hewan" at grade III SD Negeri 030441 Pamah. It was found that in the pre-test, 8 students (27%) completed the learning objectives while 22 students (73%) did not complete the learning objective with the average score of 59.93. Meanwhile, the average score in the posttest of cycle I increased to 66.4 in which 13 students (43%) completed the learning objective while 17 students (57%) did not complete the learning objective. Moreover, the result of the post test in cycle II found that 25 students (83%) completed the learning objective while 5 students (17%) did not complete the learning objective with an average score of 80.06. Furthermore, the results of observations to teachers' activities in Cycle I obtained a value of 78% (good), and in Cycle II it increased to 92% (very good). Similarly, the results of observations to students' activities also increased from 78% (good) in Cycle I to 90% (very good) in Cycle II.*

**Keywords:** *learning outcomes, mind mapping*

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING DI KELAS III SD NEGERI 030441 PAMAH

### ABSTRAK

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 030441 Pamah yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan di Kelas III SD Negeri 030441 Pamah. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, pada saat pratest siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 8 siswa (27%) dan siswa tidak tuntas sebanyak 22 siswa (73%) dengan nilai rata – rata hasil belajar 59,93. Pada posttest siklus I meningkat menjadi 13 siswa (43%) yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 17 siswa (57%) dengan nilai rata – rata hasil belajar siswa 66,4. Pada post test siklus II meningkat menjadi 25 siswa (83%) yang tuntas sedangkan 5 siswa (17%) tidak tuntas dengan rata – rata hasil belajar siswa 80,06. Selanjutnya hasil observasi kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh nilai sebesar 78% (baik), siklus II meningkat menjadi 92% (sangat baik). Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I diperoleh nilai sebesar 78% (baik), siklus II meningkat menjadi 90% (sangat baik).

**Kata Kunci:** *hasil belajar, mind mapping*

Submitted	Accepted	Published
17 September 2020	24 April 2021	23 Mei 2021

<b>Citation</b>	:	Siallagan, P.E., Silaban, P.J., & Hasibuan, A. (2021). Improving Students' Learning Outcomes by Using Mind Mapping Learning Model at Grade III SD Negeri 030441 Pamah. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(3), 536-542. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8155">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8155</a> .
-----------------	---	---

### PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas untuk memberikan kesempatan seluas - luasnya kepada setiap siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya sesuai dengan situasi lingkungannya secara optimal. Namun kenyataannya, di sekolah

masih sering ditemukan sejumlah siswa yang masih memperoleh hasil belajar rendah.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa. Salah

satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Salah satu faktor eksternal bersumber dari guru dan lingkungan sekitar siswa. Seperti model mengajar dan variasi model mengajar.

Proses belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, proses belajar tersebut terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pembelajaran dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu tanda bahwa seseorang harus belajar adalah dengan adanya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam hal ini, matematika juga perlu dipelajari karena dapat meningkatkan tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap terhadap belajar siswa (Patri Janson Silaban, 2020).

Untuk meningkatkan hasil belajar, proses pembelajaran dituntut agar berpusat pada siswa bukan pada guru. Oleh sebab itu, guru harus mampu merancang pembelajaran sebaik mungkin agar berjalan dengan baik dan harus meningkatkan kualitas kemampuannya dalam mengajar, yaitu dimulai dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga membuat siswa lebih aktif dan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang didapat, Pembelajaran yang monoton dan tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai cenderung membuat siswa cepat bosan dan tidak berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu mengakibatkan kurangnya motivasi dan minat belajar siswa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa. Demikian juga halnya yang terjadi di kelas III SD Negeri 030441 Pamah dalam pembelajaran Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema Manfaat Tumbuhan bagi kehidupan Manusia.

Pembelajaran dapat berubah dalam diri seseorang. Untuk melihat seberapa besar peningkatan yang telah terjadi, diperlukan penilaian. Demikian pula, apa yang terjadi pada siswa yang terlatih seringkali merupakan

penilaian atas hasil belajar mereka. Evaluasi hasil belajar membantu menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, yang disebut hasil belajar (Jalaluddin, 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis dengan wali kelas III SD Negeri 030441 Pamah Tahun Pembelajaran 2019/2020, diperoleh data bahwa jumlah siswa yang ada di kelas III berjumlah 36 siswa dan kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2013. Penguasaan pembelajaran Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Subtema Manfaat Tumbuhan bagi kehidupan Manusia masih terbilang rendah terlihat dari hasil nilai siswa yang masih banyak nilainya belum tuntas atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70. Dari 36 siswa, yang memperoleh nilai di atas KKM yaitu sekitar 47,22% (17 siswa) sementara yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu sebesar 52,78% (19 siswa). Model pembelajaran adalah rangkaian keseluruhan kegiatan pembelajaran dirancang untuk diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, didalam rangkaian tersebut terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran (Marsina Sihotang, 2021).

Maka untuk memperbaiki hasil belajar siswa kelas kelas III SD Negeri 030441 Pamah yang masih rendah, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* yang bertujuan meringkas pelajaran dengan mencatat atau mengingat poin - poin materi pembelajaran dan ide - ide pokok pemikiran yang dituangkan dalam sebuah catatan yang mudah dipahami dan terstruktur dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis didalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto dkk (2017: 4) bahwa “PTK adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan”.

Maka dengan demikian, metode penelitian tindakan kelas mengarah pada penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di kelas III SD Negeri 030441 Pamah Tahun Pembelajaran 2020/2021.

### Tempat dan Waktu Penelitian

#### Tempat Penelitian

Adapun alasan penulis memilih lokasi di tempat ini adalah :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar berpusat pada guru.
2. Kurang bervariasinya penggunaan model pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran monoton.
3. Hasil belajar siswa masih rendah karena penggunaan model pembelajaran yang kurang maksimal.

#### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 030441 Pamah pada siswa kelas III semester gasal Tahun Pembelajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan agustus 2020.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 030441 Pamah yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 15 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *Mind Mapping*.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif.

#### Data Kualitatif

Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

#### Data Kuantitatif

Data kuantitatif, adalah penilaian yang terdapat dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. yang termasuk ke dalam data kuantitatif adalah hasil belajar siswa diperoleh dari siklus I dan siklus II.

### Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang pertama. Dari subjek penelitianlah data penelitian langsung diambil. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 030441 Pamah terdiri dari 30 orang siswa.

#### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumen merupakan sumber data sekunder.

### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti.

#### Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur perkembangan atau kemajuan belajar siswa dengan cara pemberian soal.

### Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya penelitian ini. Analisis data hasil penelitian berbasis tindakan kelas adalah analisis data sederhana yang melalui tahapan. Dalam menganalisis, data yang diperoleh dari instrumen penelitian yaitu tes.

### Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data yang dilakukan adalah:

### Aktivitas Guru

Untuk mengetahui pelaksanaan aktivitas guru digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor total (perolehan)}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

(Tampubolon, 2014: 241)

### Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

(Jihad & Haris, 2018: 130)

### Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

#### Ketuntasan Individual

Siswa yang dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individual) yaitu apabila siswa memperoleh hasil yang mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Untuk memperoleh ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KB} = \frac{T}{T_i} \times 100$$

Trianto, 2016: 241)

Keterangan:

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Hasil perhitungan disesuaikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas. Dengan kriteria sebagai berikut:

$\geq 70$  = Tuntas

$< 69$  = Tidak tuntas

### Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut dapat  $\geq 80\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya dari nilai KKM yang ditentukan sekolah.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Aqib Dkk, 2016: 205)

### Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa maka dapat digunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

(Aqib Dkk, 2016: 204)

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar secara klasikal pada pratest, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal**

No	Jenis Tes	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
1	Pratest	8	27%	
2.	Post test siklus I	13	43%	Meningkat
3.	Posttest siklus II	25	83%	

**Hasil Rata-rata Siswa**  
**Hasil Nilai Rata-rata Siswa**

Berdasarkan perolehan hasil belajar maka nilai rata-rata siswa pada pratest, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Nilai Rata-rata Siswa**

Nilai Tes			Keterangan
Pratest	Siklus I	Siklus II	
59.93	66.4	80.06	Meningkat

**Hasil Pengamatan**

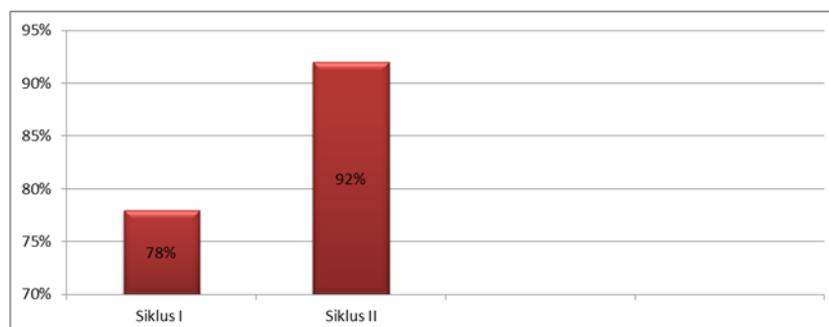
Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilakukan pada aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II. Berikut penjabaran pengamatannya.

**Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Observasi Guru	Kriteria
1.	Siklus I	78	Baik
2.	Siklus II	92	Sangat Baik



**Gambar 2. Perbandingan Observasi Aktivitas Guru**

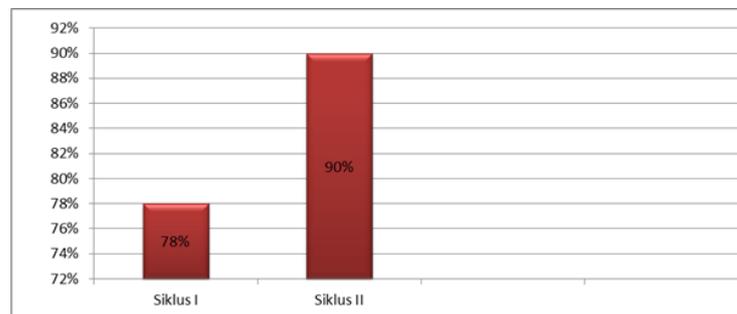
### Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil aktivitas siswa yang dapat kita lihat pada tabel di bawah.

**Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Observasi Siswa	Kriteria
1.	Siklus I	78%	Baik
2.	Siklus II	90%	Sangat Baik

Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:



**Gambar 3. Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa**

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, data sebagai berikut: 1) Pada prates, sebanyak 32 orang siswa memperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 8 orang siswa (27%) yang hasil belajarnya tuntas, dan dengan nilai rata-rata rendah yaitu 59.93. Pada siklus I, siswa memperoleh tingkat ketuntasan klasikal sebanyak 13 orang siswa (43%) dan memiliki hasil belajar yang masih rendah dengan rata-rata nilai 66.4. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 16% dari hasil belajar siswa pada prates. Pada siklus II, diperoleh tingkat ketuntasan klasikal siswa sebanyak 25 orang siswa (83%) yang memiliki hasil belajar yang tinggi dan sebanyak 5 orang siswa (17%) memiliki hasil belajar rendah dengan rata-rata nilai 80.06) Proses penerapan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dikategorikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat

melalui hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 78% dan mengalami peningkatan dengan jumlah 90%; 3) Hasil observasi mengajar guru pada siklus I menunjukkan bahwa aktifitas mengajar guru masih tergolong baik dengan persentase 78% sedangkan pada siklus II sudah tergolong sangat baik dengan nilai 92%.

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama proses penelitian, yakni ada beberapa saran yang kiranya dapat membantu proses perkembangan dan pengembangan di sekolah SD Negeri 030441 Pamah, yakni sebagai berikut:

1. Saran Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya mengikuti kegiatan seminar dalam pelaksanaan pengajaran yang bersifat efektif dan kreatif

- b. Guru hendaknya berupaya meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan kreativitas siswa.
2. Saran Bagi Sekolah
    - a. Sekolah hendaknya menyediakan media yang mendukung proses pengajaran di kelas
    - b. Perlu diperkenalkan kembali model pembelajaran *Mind Mapping* kepada siswa dengan harapan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreaitivitas dengan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari bersama.
3. Saran Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri agar fokus ketika mengikuti proses belajar mengajar. Apabila ada materi yang belum dipahami diharapkan untuk bertanya kepada guru atau teman. Siswa juga diharapkan lebih aktif saat mengikuti pelajaran dan tidak tergantung pada guru.

#### 4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pengalaman yang telah dialami peneliti dalam penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* ini, kesannya sangat menarik karena mengajak siswa untuk berkreaitivitas dan dalam hal ini juga peneliti diajak untuk benar-benar memahami dan menguasai perencanaan pengajaran yang di susun dalam RPP, dengan tujuan agar dapat merealisasikannya dengan baik dan siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, dkk. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jalaluddin, M. P. (2020). THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE ON THE RESULTS OF. *Advances in Mathematics: Scientific Journal*, 10577-10582.
- Jihad, A., dan Abdul, H. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Marsina., & Sihotang, D. A. (2021). Improving Students' Learning Outcomes Through

Scientific. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 59-65.

Silaban, P. J. (2020). Development of CAT-based student worksheets to improve basic. *Elementary Education Online*, 1062-1070.

Tampubolon, S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.

Trianto. (2016). *Mendesain Model Pembelajaran-Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.